

Ulkus Mulut, Kandidiasis Mulut, Glositis dan Kelainan pada Eusofagus

drg. Dihartawan, MKKK

Gastro Entero Hepatologi, FKK UNIV. MUHAMMADIYAH JAKARTA





Biodata

01 Nama

drg. Dihartawan, MKKK

02 Riwayat Pendidikan

S 1 : Fak. Kedokteran Gigi – Universitas Indonesia

S 2 : Fak. Kesehatan Masyarakat – Universitas Indonesia

Program S 3 : Fak. Kesehatan Masyarakat – Universitas Indonesia

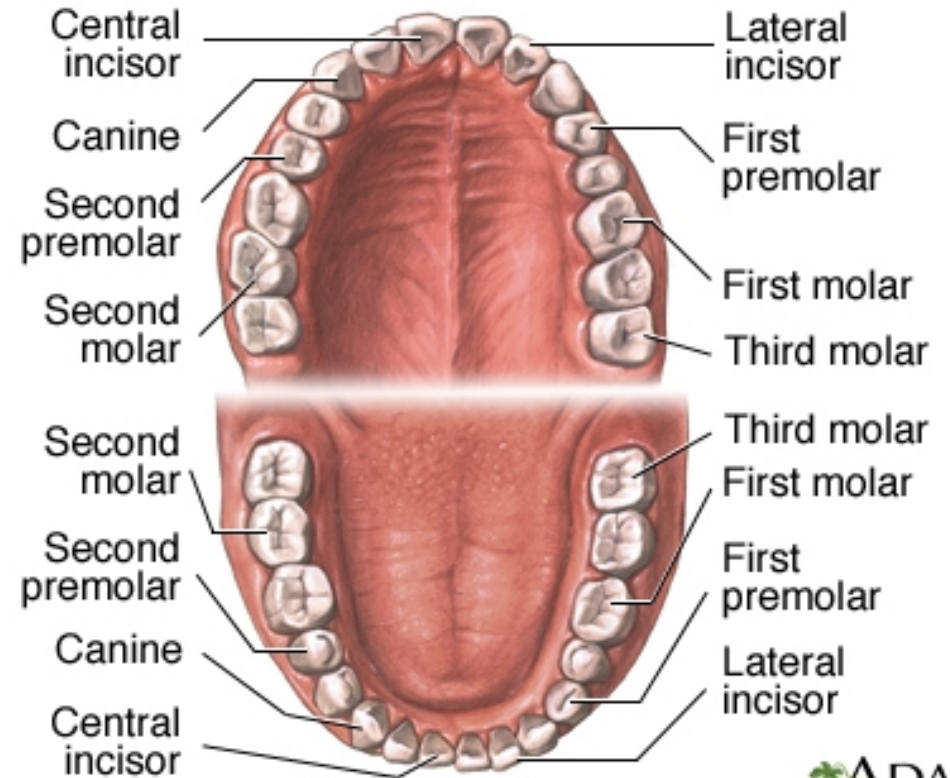
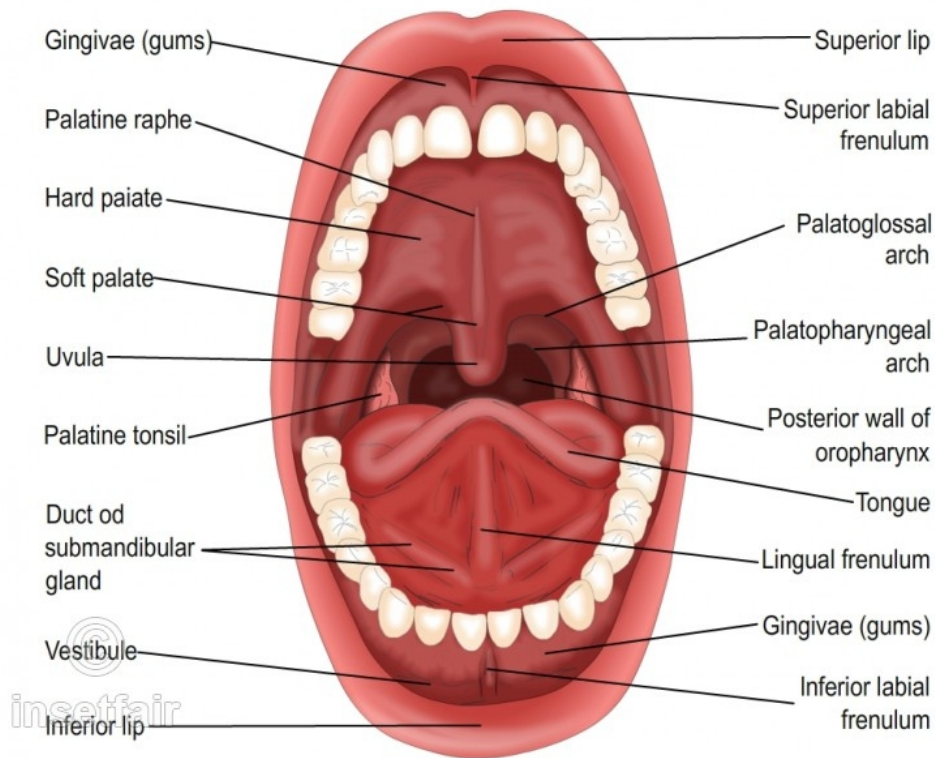
03 Contact

Hp : +62 817-639-4620

Email : dihartawan@umj.ac.id atau

dihartawan@gmail.com

Oral Cavity



ADAM.

Oral Cavity

Penyakit pada rongga mulut di bedakan menjadi 2 kelompok besar

01 Penyakit yang melibatkan jaringan keras

Penyakit yang melibatkan jaringan keras (termasuk jaringan penyangga gigi) dapat berupa :

- Mahkota gigi & akar
 1. Dental karies
 2. Nekrosis pulpa
 3. Radik (sisa akar)
- Jaringan tulang rahang penyangga gigi :
 1. Periodontitis kronik/akut
 2. Dento-alveolar abses

02 Penyakit yang melibatkan jaringan lunak

Penyakit yang melibatkan jaringan lunak ini (termasuk juga kelenjar ludah) dapat berupa :

- Non Neoplasia
 1. Ulceration & inflammatory lesions
 2. Proliferative lesions (reactive/ tumour-like)
 3. Pre-neoplastic lesions (Leukoplakia & erythroplakia)
- Neoplasia (Squamous cell carcinoma)

Mukosa Mulut

Definisi

Lapisan mukosa adalah lapisan basah yang berkontak dengan lingkungan eksternal. Terdapat pada saluran pencernaan, rongga hidung, dan rongga tubuh lainnya. Pada rongga mulut, lapisan ini dikenal dengan *oral mucous membrane* atau *oral mucosa*.^{1,2,3}

Fungsi

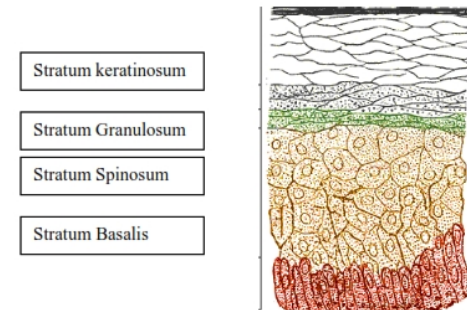
Mukosa oral mempunyai fungsi utama yaitu sebagai pelindung jaringan yang lebih dalam pada rongga mulut. Fungsi lainnya, antara lain sebagai organ sensoris, aktifitas kelenjar, dan sekresi.^{1,2,3}



Struktur

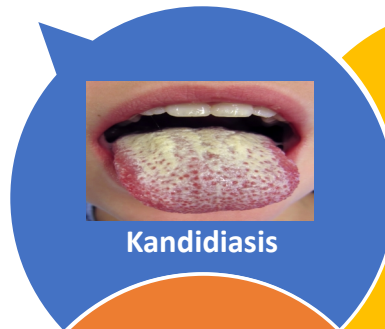
Terdiri dari 2 lapisan sel ;

1. Lapisan epitelium
2. Lapisan lamina propria (pembuluh darah, syaraf dan sel-sel)



Diseases of Mucous Membrane in Oral Cavity

50%
Kandidiasis



Kandidiasis

15-30%
Ulkus / Ulser



Ulkus

<5%
Glossitis



Glossitis

20-25%
Stomatitis Aptosa



Stomatitis
Aptosa



KANDIDIASIS

Kandidiasis oral merupakan salah satu penyakit pada rongga mulut berupa lesi merah dan lesi putih yang disebabkan oleh jamur jenis *Kandida* sp, dimana *Kandida albican* merupakan jenis jamur yang menjadi penyebab utama.



Penyebab utama :
Candida albican,
merupakan flora normal rongga
mulut manusia

Epidemiologi **C. albican**

30-40% pada orang dewasa sehat

45% pada neonatus

45-65% pada anak-anak sehat

50-65% pada pemakai gigi palsu lepasan

65-88% pada pengonsumsi obat-obatan jangka panjang

90% pada pasien leukemia akut kemoterapi

95% pada pasien HIV/AIDS



Faktor Risiko

Faktor Lokal

Gangguan fungsi kelenjar ludah dan pemakaian gigi palsu

- Menurunnya jumlah saliva
- Sjorgen syndrome
- Efek radioterapi kepala dan leher
- Obat-obatan yang dapat mengurangi sekresi saliva

Faktor Sistemik

Usia dan penyakit sistemik

- Diabetes
- Imunodefisiensi (HIV)
- Keganasan (Leukemia)
- Pemakaian antibiotic spektrum luas jangka waktu lama
 - Kortikosteroid
 - kemoterapi

Klasifikasi dan Gambaran Klinis

Kandidiasis oral dikelompokkan atas tiga, yaitu :

1. Kandidiasis Akut

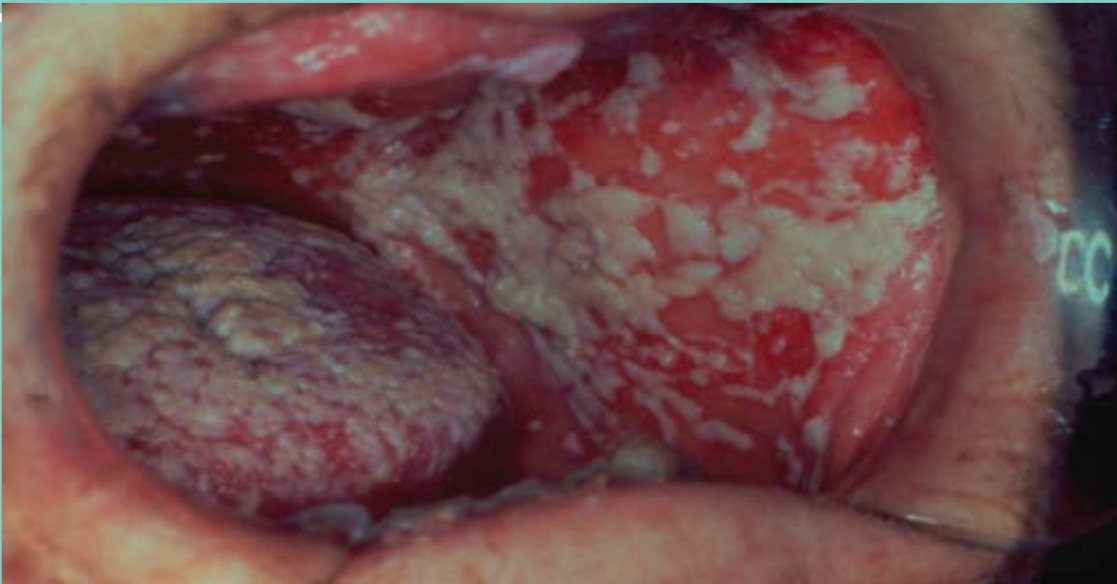
- Pseudomembranosus Akut
- Atropik Akut

2. Kandidiasis Kronik

- Atropik Kronik
- Hiperplastik Kronik

3. Angular cheilitis

Pseudomembran Akut (*thrush*)



- Tampak sebagai plak mukosa putih, difus, bergumpal atau seperti beludru
- Terdiri dari sel epitel deskuamasi, fibrin dan hifa jamur
- Dapat dihapus dan meninggalkan permukaan merah dan kasar
- Umumnya dijumpai pada mukosa pipi, lidah dan palatum lunak

Atropik Akut



- Tampak mukosa oral mengelupas dan seperti bercak merah difus yang rata
- Pasien mengeluh rasa terbakar pada permukaan lidahnya
- Biasanya disebabkan pemakaian antibiotic spektrum luas (tetrasiklin) sehingga mengganggu keseimbangan ekosistem oral

Atropik Kronik



- Disebut juga denture stomatitis (alergi gigi tiruan)
- Lokasi pada mukosa palatum maupun mandibula yang tertutup gigi tiruan
- Permukaan pada daerah yang tertutup tersebut berwarna merah
- Umumnya dijumpai pada pasien yang memakai gigi tiruan selagi tidur

Hiperplastik Kronik (Kandida leukoplakia)



- Timbul pada mukosa bukal atau tepi lateral lidah
- Berupa bintik-bintik putih yang berbatas tegas dengan beberapa daerah berwarna merah
- Dapat berkembang menjadi keganasan atau dysplasia berat
- Daignosa tidak dapat di swab sehingga ditentukan dengan biopsi
- Biasanya dijumpai pada perokok

Angular Cheilitis

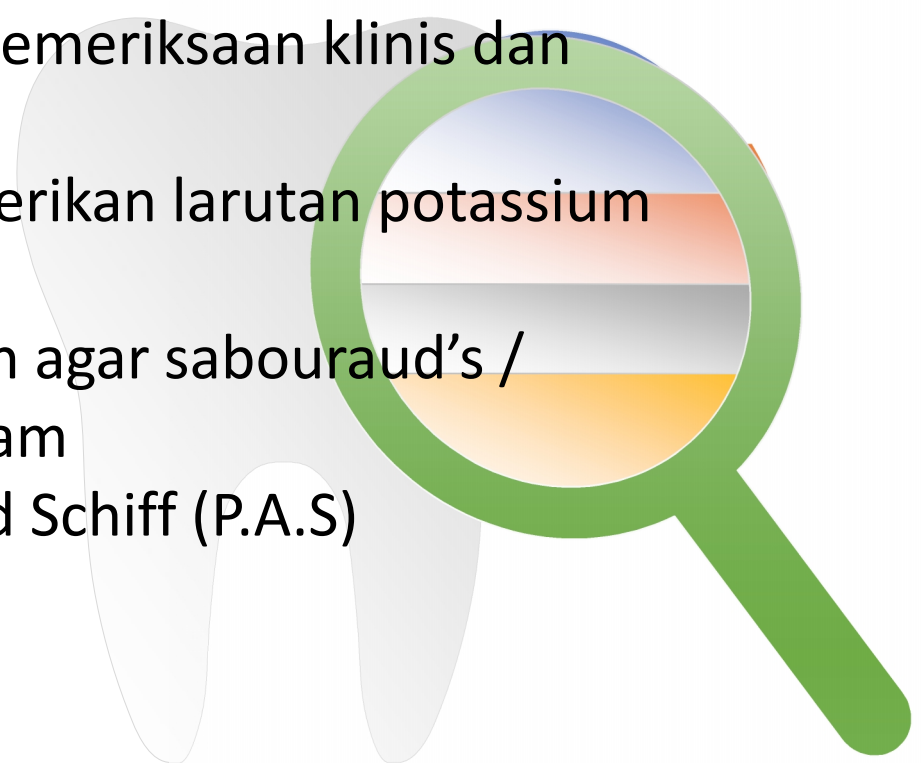


- Infeksi tampak pada sudut mulut
- Dapat terjadi bilateral ataupun unilateral
- Sudut mulut yang terinfeksi tampak merah dan pecah-pecah
- Terasa sakit saat membuka mulut

Diagnosis

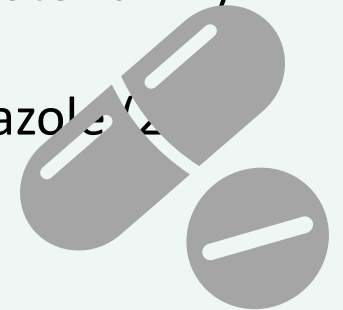
Untuk menentukan diagnosis kandidiasis harus dilakukan pemeriksaan mikroskopis, disamping pemeriksaan klinis dan mengetahui riwayat penyakit

- Swab atau kerokan lesi dengan pemerikan larutan potassium hidroksida (KOH 10%)
- Kultur jaringan dengan menggunakan agar sabouraud's / eosinmethylene blue selama 24-48 jam
- Biopsi dan diwarnai dgn periodic acid Schiff (P.A.S)



Penatalaksanaan

- Menjaga kebersihan rongga mulut
- Menanggulangi factor predisposisi
 - Memperbaiki kondisi gigi tiruan
 - Mengurangi rokok
 - Mengunyah permen karet
 - Membatasi penggunaan obat-obat tertentu (kortikosteroid)
 - Menangani penyakit sistemik (diabetes, leukemia, HIV)
- Penggunaan obat anti jamur topical (gentian violet, nystatin, amphotericin B)
- Oral thrush : Clotrimazole toches 10 mg tablet dihisap
- Esophageal Candidiasis : Fluconazole (100-200 mg/dl) atau Itraconazole (200 mg/dl), Caspofungin inj, Micafungin inj.



A collection of various dental instruments, including forceps, a scalpel, and a probe, arranged on a light-colored surface. The instruments are shown in a close-up, slightly blurred perspective, with some in sharp focus and others in the background.

ULKUS dan STOMATITIS

Definisi

Ulkus merupakan keadaan patologis yang ditandai dengan hilangnya jaringan epitel (lapisan epitelium), akibat dari ekskavasi permukaan jaringan yang lebih dalam dari jaringan epitel.

Adanya ulkus di rongga mulut dapat disebabkan gangguan lokal namun juga dapat merupakan pertanda penyakit sistemik lain di dalam tubuh



dihartawan@umj.ac.id

Epidemiologi dan Gambaran Klinis

Ulkus



Prevalensi

Berkisar antara 15-30%

Frekuensi

Setahun 4 kali (85%)
Sebulan 2 kali (10%) - SAR

Penyebab

- Gangguan local (trauma, infeksi bakteri, virus, jamur atau protozoa)
 - Penyakit sistemik (gangguan imunodefisiensi, autoimun, alergi)
- Defisiensi zat makanan (Vit C, B12, Fe atau Zinc)

Gambaran klinis

Berupa ulser pada mukosa rongga mulut

Stomatitis



Stomatitis is inflammation of the mouth and lips.

Merupakan peradangan yang terjadi pada mukosa mulut, biasanya berupa ulser putih kekuningan

Bisa ulser tunggal atau lebih dari satu

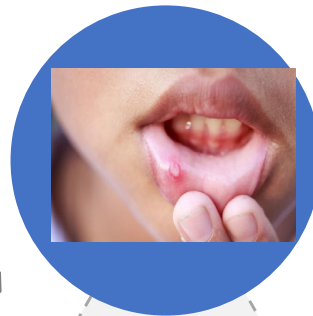
Dapat menyerang selaput mukosa pipi bagian dalam, bibir bagian dalam, lidah, serta palatum dalam ringga mulut

Pembagian Stomatitis

01

Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR)

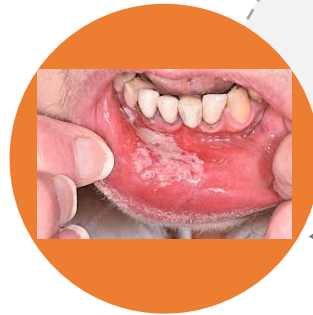
Stomatitis yang muncul akibat adanya infeksi kuman atau bakteri yang masuk melalui luka/ulkus pada saat daya tahan tubuh turun



03

Oral Thrush / Moniliasis

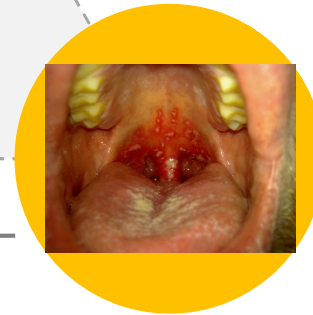
Stomatitis yang disebabkan oleh jamur candida



02

Stomatitis Herpetika

Stomatitis yang disebabkan oleh virus herpes simplek



Stomatitis Aphtosa Rekuren (SAR)

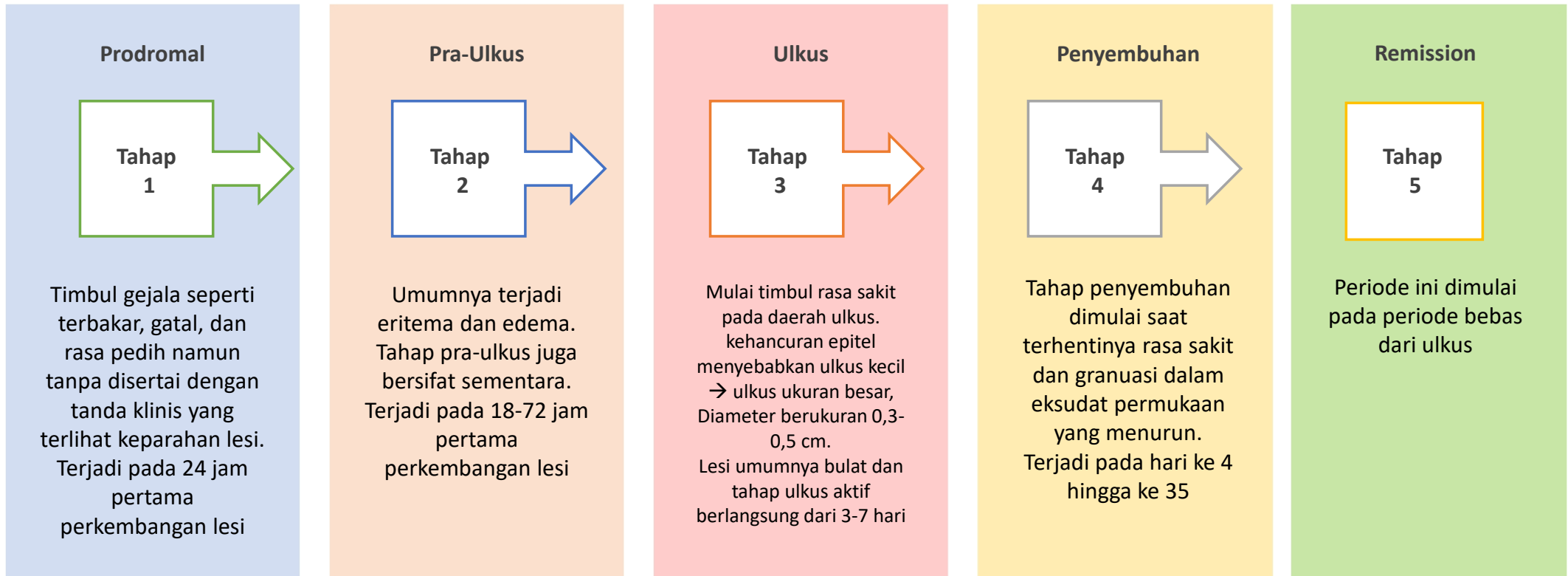


Definisi

Merupakan suatu peradangan jaringan lunak mulut yang ditandai oleh ulkus yang rekuren tanpa disertai gejala penyakit lain (Usri, 2013)

Ciri khas berupa ulkus *single* atau *multiple*, kambuhan (berulang), kecil, berbentuk bulat atau oval dengan batas jelas yang kemerahan dan berwarna dasar abu-abu atau kuning (Lewis *cit* Widyastutik dan Angga, 2017).

Tahapan SAR



(Haikal, 2009).

Gambaran Klinis SAR

Dibagi menjadi 3 tipe :

- Stomatitis Aftosa Rekuren Minor
- Stomatitis Aftosa Rekuren Mayor
- Stomatitis Aftosa Rekuren Herpetiform



SAR Minor



Tipe minor juga sering disebut *Miculiz's aphtae* atau ulkus ringan. Ulkus ini terjadi pada sebagian besar pasien SAR yaitu sebesar **80%**.

Ukuran diameter dari ulkus ini adalah **1-10 mm**.

Ulkus tipe minor cenderung mengenai daerah-daerah **non keratin** seperti mukosa labial, mukosa bukal, dasar mulut, lidah, dan palatum lunak.

Ulkus jarang mengenai daerah keratin seperti gingiva dan palatum keras. Sembuh dalam waktu **10-14 hari** tanpa meninggalkan bekas jaringan parut

(Birnbaum dan Stephen, 2010).

SAR Mayor



Tipe mayor atau sering disebut juga dengan *periodonitis mucosa neurotic recurrens* atau **penyakit Sutton**, Prevalensinya **10%-15%** dari penderita *Reccurent Aphthous Stomatitis* (RAS) dan lebih parah dari tipe minor. Ulkus biasanya tunggal, berbentuk oval dan berdiameter sekitar **1-3 cm**. Ulkus berlangsung **selama 2 minggu atau lebih** dan dapat terjadi **di bagian mana saja dari mukosa mulut** termasuk daerah-daerah berkeratin. Ulkus tipe ini akan sembuh dengan **meninggalkan bekas luka**

(Birnbaum dan Stephen, 2010)

SAR Herpetiform



Reccurent Aphotous Stomatitis (RAS) tipe herpetiform **jarang terjadi** yaitu sebesar **5%-10%** dari kasus *Reccurent Aphotous Stomatitis* (RAS). Setiap ulkus berbentuk bulat dan kecil, mempunyai diameter **1-2 mm**. Timbul dalam kelompok dengan **jumlah 10-100 buah**. Lesi bergabung menjadi **ulkus besar yang ireguler** atau tidak berbentuk pasti. Tipe ini tidak seperti ulkus herpes (beda dgn Gingivostomatitis herpetika), ulkus tipe ini **tidak terdapat vesikel dan tidak mengandung sel virus**. Ulkus ini tidak meninggalkan jaringan parut ketika sembuh

(Birnbaum dan Stephen, 2010).



Etiologi Stomatitis Aphtosa Rekuren (SAR)

Belum diketahui dgn jelas, tapi ada beberapa factor predisposisi yaitu :

- Genetik
- Penyakita sistemik
- Alergi
- Trauma local
- Perubahan endokrin (Hormonal)
- Defisiensi nutrisi



Penatalaksanaan Stomatitis Aphthosa Rekuran (SAR)

1. **Edukasi** dgn tujuan mengenal penyakit SAR agar tahu dan sadar
2. Melakukan **pencegahan** dengan menghindari factor pemicu SAR
3. **Pengobatan** untuk mengurangi gejala (symptom)

A background image showing various medical instruments like a scalpel, forceps, and a needle, rendered in a light blue and green color scheme. The instruments are slightly out of focus, creating a professional and clinical atmosphere.

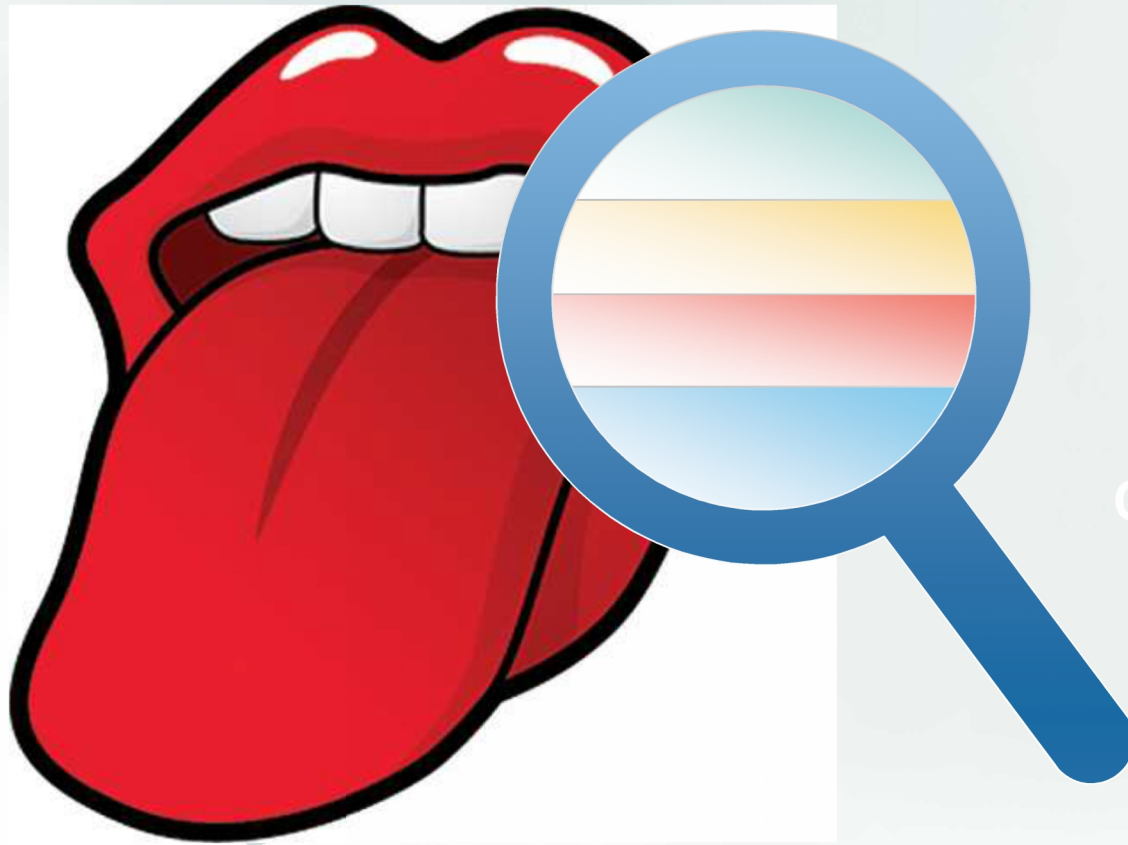
Medicine Treatment

1. **Analgesik lokal** (tablet hisap atau obat kumur), misalnya **Benzydamine (Tanflex, Tantum)**. Tablet hisap dapat digunakan setiap 3-4 jam (maksimum 12 tablet perhari) hingga sembuh (maksimum 7 hari). Sedangkan obat kumur digunakan berkumur selama 1 menit, setiap 3 jam hingga sembuh (maksimum 7 hari)
2. **Anestesi lokal** (cairan atau gel oles), misalnya **Lidokain, benzokain**, dioleskan pada sariawan (sering dioleskan karena efek anestesi berlangsung singkat).
3. **Antiseptik** (obat kumur), misalnya **iodin povidon (bethadin, septadine, molexdine), klorheksidin (minosep), heksetidin (bactidol, hexadol)**.
4. **Kortikosteroid**, misalnya: **triamsinolon (ketricin, kenalog in orabase)**, dioleskan 2-3 kali sehari sesudah makan (maksimal 5 hari).



ANY QUESTION ?

Glossitis



Definisi

Glositis merupakan suatu kondisi peradangan yang terjadi pada lidah yang ditandai dengan terjadinya deskuamasi papila filiformis sehingga menghasilkan daerah kemerahan yang halus dan mengkilat.

Suatu pembengkakan di daerah lidah yang menyebabkan perubahan baik pada ukuran, bentuk, warna, rasa dan pergerakan

The background of the slide features a collection of surgical instruments, including forceps, a scalpel, and a probe, arranged in a scattered pattern. The instruments are rendered in a light, teal-tinted color, creating a clean and professional medical aesthetic. The lighting is soft, highlighting the metallic textures of the tools.

Etiologi Glossitis

Penyebabnya dibagi menjadi 2, yaitu penyebab sistemik dan penyebab local.


Penyebab sistemik : Malnutrisi, Anemia, Penyakit kulit, HIV, Lanzoprazole, amoxicillin, metronidazole

Penyebab local : Infeksi bakteri atau jamur, trauma, iritan primer



Faktor risiko

1. Nutrisi yang kurang bagus
2. Kebiasaan buruk (merokok, konsumsi alcohol)
3. Usia
4. Kondisi psikologis yang kurang baik (stress, gelisah, depresi)

A photograph of a doctor in a white lab coat with a stethoscope around their neck. The doctor is holding a white rectangular sign with the word 'Glossitis' written in red. The background is a blurred clinical setting with medical instruments.

Pembesaran lidah
Kesulitan berbicara,
menelan, merasa, dan
mengecap
Adanya rasa sakit
Adanya kelelahan
Adanya penurunan berat
badan
Sakit tenggorokan dan
bau mulut

Simptoms

Diagnosa

Anamesis

Dapat ditemukan keluhan nyeri lidah, adanya massa atau pembengkakan pada lidah (massa difus, sengatan tawon, erythema bollusum)

Examination

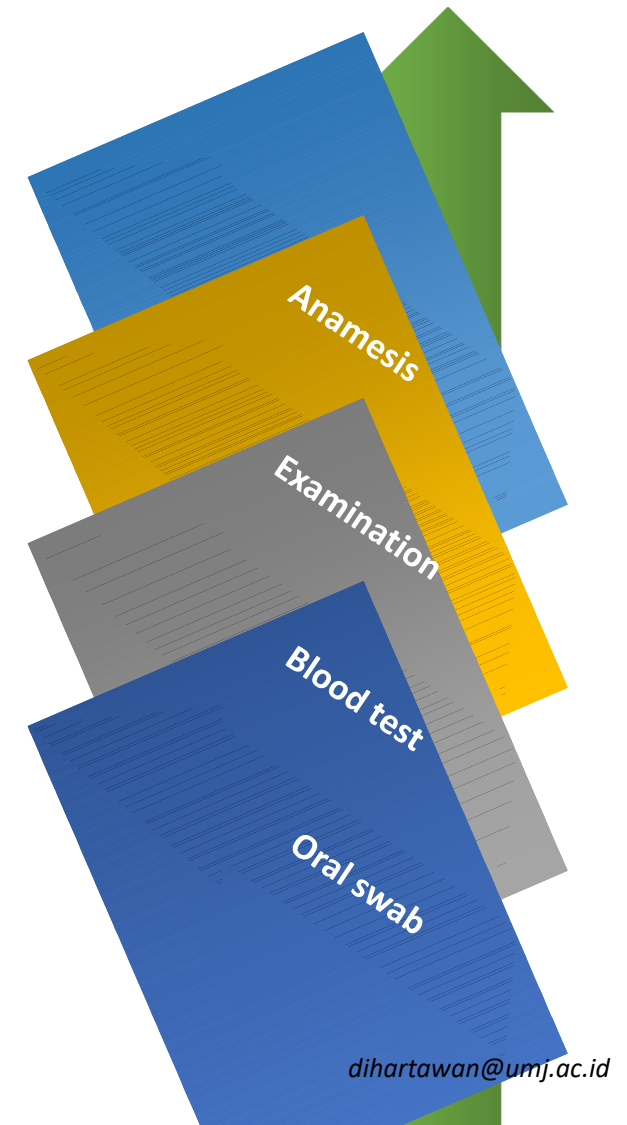
Tampak nodul atau papilla lidah yang menghilang, adanya pola2 tertentu pada lidah

Blood test

Test serologi untuk sifilis, test untuk defisiensi vitamin B12, test glukosa postprandial, profil kimia darah

Oral swab

Biopsi, swab KOH, CBC, kultur lesi, dll



Berdasarkan keparahan glossitis terbagi 2 tipe :

- **Glositis akut**

Nampak jelas pada lidah dimana papilla permukaan lidah membengkak, sehingga nampak licin



- **Glositis kronis**

Tidak nampak keparahan pada lidah namun lebih kepada kondisi mukosa yang mengelilingi lidah itu sendiri yang nampak parah



Type lain dari glossitis

Normal tongue



Ulcerative glossitis



Phlegmonous glossitis (herpes)



Candida glossitis (mycotic)



Types glossitis

Folded glossit



Desquamative glossitis
(exfoliative or migratory glossitis,
geographic tongue)

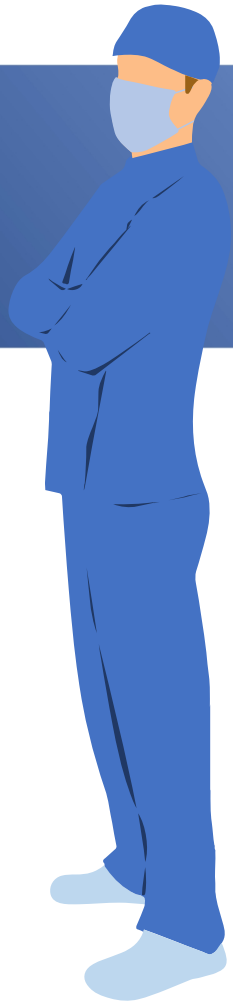


Atrophic glossitis




Median rhomboid glossitis






Penatalaksanaan Glossitis

- **Menjaga Oral Hygiene yang baik**
- **Penggunaan obat golongan steroids untuk mengurangi pembengkakan**
- **Obat kumur golongan prednisolone digunakan pada kasus ringan**
- **Antibiotik dan anti jamur**
- **Meningkatkan nutrisi yang baik**
- **Mencegah factor iritan lokal**



Komplikasi yang timbul dari kelainan mukosa mulut



Kelainan pada jaringan mukosa mulut baik berupa kandidiasis, ulkus dalam hal ini stomatitis maupun glossitis, keseluruhannya dapat berkontribusi terhadap kondisi kesehatan tubuh secara keseluruhan, antara lain :

1. Discomfort
2. Airway obstruction
3. Dysphagia
4. Dysphonia
5. Recurrent oral infection
6. Abscess
7. Oral cancer
8. Sjorgen Syndrome
9. Plummer-Vinson Syndrome

Refferensi

- *Mosby's Medical Dictionary*. 8th ed.
- Scully C, Lozada-Nur F, *The Diagnosis and management of Recurrent Aphtous Stomatitis*.
- Lynch MA, Brightman VJ, Greenberg MS. *Burket's Oral Medicine. Diagnosis and treatment*. 10th ed
- Pinborg,J.J. ,1994 , *Atlas Penyakit Mukosa mulut*, Edisi ke 4. diterjemahkan oleh drg Kartika Wangsaraharja



THANK YOU

Alhamdulillah